

ABSTRAK

Tingginya aktivitas penjualan mobil di Indonesia mendorong berkembangnya perbengkelan mobil di Indonesia. Salah satunya adalah CV. Ariya Nabasa Garage yang bergerak dibidang perbaikan, perawatan, aneka aksesoris mobil, dan pengadaan *sparepart*. Banyaknya aktivitas yang dilakukan dalam perbaikan mobil memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan data, kecelakaan kerja dari Januari 2020 sampai November 2021 terdapat 10 kejadian pada CV. Ariya Nabasa Garage. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja maka perlu dicari penyebab utama kecelakaan kerja. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis potensi kecelakaan kerja adalah *Failure Mode and Effect* (FMEA). Dari analisa yang dilakukan, dapat diketahui jenis kecelakaan kerja yang mempunyai nilai RPN tertinggi adalah saat api las mengenai bagian tubuh, disebabkan oleh api yang terlalu besar saat dihidupkan dengan nilai RPN 245, dalam hal ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja diperlukan adanya pemeliharaan secara berkala pada seluruh peralatan dan mesin yang digunakan.

Kata Kunci : Analisis, Kecelakaan Kerja, FMEA